



CHEVALIER, PADA MASANYA...

Hidupnya:

Pada tanggal 8 Desember 1854, tak lama setelah tiba di Issoudun, Pater Jules Chevalier mendirikan "Serikat kecil" MSC bersama rekannya, Pater Maugenest. Kita sering menemukan dalam tulisan-tulisan Pater Chevalier, baik dalam surat-surat pribadi maupun surat-surat resminya, penggunaan frasa "Serikat kecil". Dalam Surat Wasiat Terakhirnya, pada bulan April 1903, ia menulis: "Tuhan yang Mahabaik, terlepas dari ketidaklayakan saya, bersedia menggunakan saya, sebagai alat, untuk mendirikan Serikat Kecil Misionaris Hati Kudus...". "Kecil" dalam arti asal mulanya yang sederhana, "Serikat ini memiliki masa depan yang indah, karena Tuhan memiliki rencana yang besar, jika para anggotanya selalu menunjukkan dirinya besar dalam kesederhanaan dan kerendahan hati." (*Annales de la Petite Société*, Seri I, Opera Jules Chevalier, M.S.C Vol. 1, hlm. VI; *Florilege Chevalier*, 12 September, hlm. 290). Pater Chevalier mencontohkan kualitas ini. "... Saya selalu melihat dia sebagai orang yang rendah hati, dengan kerendahan hati yang sederhana dan terus terang; dengan semangat kesederhanaan Kristiani yang mengagumkan, menyerahkan segala sesuatu kepada Tuhan, memberikan kemuliaan kepada-Nya dan tidak mengambil keuntungan apa pun." (*TESTIMONI 16*, Dari Pastor Charles Piperon, MSC, Issoudun, 2 April, Hari Raya Paskah 1899).

Kata-katanya:

"... Dari palungan sampai ke kayu salib, kelembutan dan kekuatan ditampilkan dalam diri Yesus dengan kecerahan yang tak tertandingi. Akulah Gembala yang Baik. Semua langkah yang diambil-Nya disertai dengan belas kasihan ... dan kekuatan-Nya tidak pernah meninggalkan-Nya ... "(SCJ 200). Pater Chevalier meminta para pengikutnya untuk bersikap baik dan rendah hati. Dengan kebajikan-kebajikan ini, mereka akan melihat kerasulan mereka menghasilkan buah yang berlimpah: "Domba-domba dituntun dengan mudah, mereka mengenali GembalaNya dan juga suaraNya, mereka mengikutinya..." (M I 525-526). "Sungguh suatu kehormatan bagi kita untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya, memperlihatkan kebajikan yang sama seperti Dia" (M I 525). "Belajarlah dari Aku..." kata Yesus kepada para murid-Nya. Pater Chevalier benar-benar menanggapi undangan Yesus ini. Dia mewujudkannya dalam semangat pengampunan kepada mereka yang menyakitinya, terutama kepada para konfraternya sendiri yang melaporkannya kepada uskup agung Bourges dengan rupa-rupa alasan. Namun, pater Chevalier tetap mengasihi mereka semua, bahkan mempromosikan salah satu dari mereka untuk menjadi Kanon keuskupan agung Bourges. (Dari *Lima Belas Hari Doa bersama Jules Chevalier*, Pater André MAYOR, MSC, Hari Ketujuh).





CHEVALIER, UNTUK HARI INI...

Gaya Allah adalah kedekatan, kedekatan yang istimewa, penuh kasih dan kelembutan. Tiga kata yang mendefinisikan kehidupan seorang imam, dan juga kehidupan seorang Kristiani, karena ketiga kata tersebut diambil dari gaya Allah: kedekatan, belas kasih dan kelembutan. (Paus Fransiskus, *Pidato pada Simposium "Untuk Teologi Dasar Imamat"*, Kamis, 17 Februari 2022). Kita dipanggil untuk melakukan revolusi kelembutan. "Kelembutan bukanlah kelemahan, melainkan kekuatan. Kelembutan adalah cinta yang dekat dan konkret, sebuah gerakan yang dimulai dari hati untuk mencapai mata, telinga dan tangan. Itu adalah merawat yang lain. Kelembutan adalah bahasa dari yang terkecil, dari mereka yang membutuhkan yang lain. Oleh karena itu, kelembutan berarti membungkuk ke tingkat yang lain." (Paus Fransiskus menekankan dalam sebuah pesan video dalam bahasa Italia yang disiarkan pada tanggal 25 April 2017 pada konferensi TED2017 yang diadakan di Vancouver, Kanada).

Dalam hubungan kita dengan orang lain, apakah kita mudah memaafkan? Atau apakah kita lebih suka bergosip atau menggunjingkan ketika kita tidak senang dengan orang-orang tertentu? Ingatlah itu: "Kecenderungan untuk menyalahkan, mengkritik, mengungkapkan hal-hal dalam diri orang lain yang dianggap tercela berasal dari kesombongan, atau mungkin dari kecemburuan yang tersembunyi, atau dari cinta diri yang terluka, atau dari permusuhan yang terselubung." (Jules Chevalier, *M II*, 98).

Pater Chevalier menunjukkan kepada kita melalui kata-kata dan teladannya bahwa gaya Allah bukanlah jarak, ketidakpedulian atau kecaman. **Sebagai anggota Keluarga Besar Chevalier, bagaimana kita dapat menghidupi gaya Allah dalam hubungan kita dengan orang lain? Sebagai orang tua, gembala atau guru, bagaimana Anda menghidupi "Pembinaan dan Pendidikan yang Lembut" di sekolah dan di dalam keluarga?**





DOA UNTUK BULAN INI

Yesus Sang Gembala Sejati,
sejak dari kandang yang hina hingga di salib Golgota,
Engkau selalu menyatakan kekuatan kasih-Mu
yang lembut bagi semua orang.
Kualitas Hati-Mu mengilhami
Jules Chevalier, bapa rohani kami.
Dia ingin kami, para pengikutnya,
menyebarkan kekayaan Hati-Mu yang Mahakudus.
Saat kami memperingati 200 tahun kelahirannya,
kami mohon kepada-Mu
untuk memberikan kami hati yang baru
bagi dunia yang baru.
Ubahlah hati kami yang keras membatu
menjadi hati yang lembut,
sehingga, seperti Dia, kami dapat menjadi
"Hati-Mu di dunia yang terluka ini".

Amin.

